

ABSTRAK

Sholeha, Siti Ainiatul Wildatus. NIM. 2210922009. 2026. Analisis kepatuhan syariah dalam proses produksi dan pemasaran UMKM kue kering Fahmi Cookies di Desa Tegalwaru Mayang. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (I) Istikomah, M.SI, (II) Muhammad Syafi'i, M.E.I.

Kata Kunci: *Kepatuhan Syariah, Halalan Thayyiban, Produksi, Pemasaran, UMKM.*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pangan menghadapi tantangan yang tidak ringan dalam menjaga kepatuhan syariah seiring berkembangnya skala usaha dan bertambahnya karyawan dengan tingkat pemahaman keagamaan yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan syariah dalam proses produksi dan pemasaran pada Fahmi Cookies, sebuah UMKM kue kering berskala rumahan yang berlokasi di Desa Tegalwaru, Kecamatan Mayang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan data primer diperoleh melalui wawancara mendalam bersama pemilik usaha, karyawan, dan pelanggan, yang didukung oleh observasi langsung dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model interaktif Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi telah secara konsisten menerapkan prinsip halalan thayyiban melalui penggunaan bahan baku yang bersertifikat halal resmi, prosedur penyucian (thaharah) harian yang ketat, serta pencegahan kontaminasi najis melalui penjadwalan produksi dan alur produksi satu arah (linier). Sementara itu, proses pemasaran telah mengintegrasikan empat sifat keteladanan Nabi Muhammad SAW, yaitu siddiq (jujur), amanah (terpercaya), tabligh (menyampaikan), dan fathanah (bijaksana), guna membangun loyalitas pelanggan jangka panjang serta memperluas jangkauan pasar melalui kemitraan distribusi yang strategis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepatuhan syariah dapat diterapkan secara konsisten dan terstruktur bahkan oleh usaha mikro berskala rumahan tanpa dukungan teknologi industri besar.

ABSTRACT

Sholeha, Siti Ainiatul Wildatus. Student ID: 2210922009. 2026. Sharia compliance analysis in the production and marketing process of Fahmi Cookies dry-cake SME in Tegalwaru Village, Mayang. Undergraduate thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Jember. Advisors: (I) Istikomah, M.Si, (II) Muhammad Syafi'i, M.E.I.

Keywords: *Sharia Compliance, Halalan Thayyiban, Production, Marketing, SME*

Small and Medium Enterprises (SMEs) in the food sector face significant challenges in maintaining sharia compliance as their business scale grows and increasingly involves employees with varying levels of religious understanding. This study aims to analyze sharia compliance in the production and marketing processes of Fahmi Cookies, a home-based dry-cake (kue kering) SME located in Tegalwaru Village, Mayang Sub-district, Jember Regency, East Java. A descriptive qualitative approach was employed, with primary data obtained through in-depth interviews with the business owner, employees, and customers, supported by direct observation and documentation. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, and validated through source and technique triangulation. The findings indicate that the production process has consistently applied the principle of halalan thayyiban through the use of officially certified halal raw materials, strict daily sanitation (thaharah) procedures, and the prevention of najis contamination through scheduled production and a one-directional (linear) production flow. Meanwhile, the marketing process has integrated four prophetic traits, siddiq (honesty), amanah (trustworthiness), tabligh (communicative transparency), and fathanah (wisdom), to build long-term customer loyalty and expand market reach through a strategic distribution partnership. This study concludes that sharia compliance can be implemented consistently and structurally even by a micro, home-scale enterprise without large industrial technology support.